

SKRIPSI
PELESTARIAN TRADISI *NGOBENG* DI KECAMATAN
SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG



Maya Hamida Anggraini
07021181621019

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

SKRIPSI
PELESTARIAN TRADISI *NGOBENG* DI KECAMATAN
SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Maya Hamida Anggraini
07021181621019

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PELESTARIAN TRADISI *NGOBENG* DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:


MAYA HAMIDA ANGGRAINI


07021381621120

Palembang, Oktober 2020

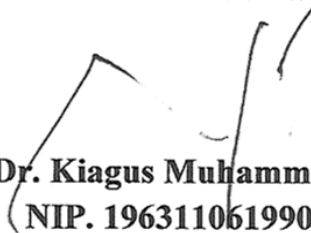
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002


Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 195808251982031003

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
(NIP. 196311061990031001)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Tradisi Ngobeng Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 22 September 2020

Indralaya, Oktober 2020

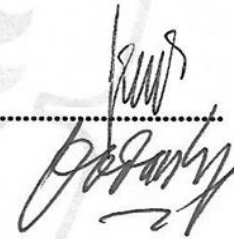
Ketua:

1. **Dr.Mulyanto, MA**
NIP.195611221983031002




Anggota:

1. **Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.**
NIP.198209112006042001
2. **Dr.Dadang H Purnama, M.Hum**
NIP.196507121993031003
3. **Gita Isyanawulan, S.Sos, MA**
NIP.198611272015042003





Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP.196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Hamida Anggraini
 NIM : 07021181621019
 Jurusan : Sosiologi
 Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
 Judul Skripsi : Pelestarian Tradisi Ngobeng Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang
 Alamat : Jalan K.H Azhari Lorong Kamasan Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang
 No Hp : 089625177023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Oktober 2020
Yang buat pernyataan,

Maya Hamida Anggraini
NIM. 070211816210

MOTTO DAN PERSEMBAHAN
“DIKSI TANPA AKSI SAMA DENGAN NOL”

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT sebagai ungkapan Puji dan Sukur
2. Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu menyayangi
3. Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staf FISIP Unsri
4. Sahabat dan teman-teman yang selalu setia berbagi
5. Alamamater yang aku banggakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PELESTARIAN TRADISI NGOBENG DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG”**. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mulyanto, MA. Si selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah meluangkan waktunya, terima kasih atas arahan, bimbingan dan kemudahan yang diberikan.
8. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, dan motivasi yang kuat.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu selama ini.
11. Bapak & Ibu Dinas Kebudayaan Kota Palembang yang menerima dan membantu penulis dalam mencari data.
12. Ayah Syafrizal dan ibu Ratna Maria serta adik perempuan Sarah Anggraini yang tak henti-hentinya memberikan semuanya yang penulis butuhkan.
13. Seperpupuan 24/7 Kurnia Wahidia yang siap membantu penulis dalam mencapai kata sarjana.
14. Seluruh anggota UKM TEATER GABI'91 Universitas Sriwijaya yang selalu siap membantu dan menampung penulis selama masa perkuliahan.
15. Sahabat semasa perkuliahan yaitu Kya, Messy, Echa, Mardiyah, Neta, Kayin Tiwik, Putri dan Sosiologi Unsri 2016.
16. Sahabat yang memenuhi dunia perskripsian yaitu Lia Lestari, Riski Putri dan Reza.
17. Keluarga kedua yang aku sebut dengan sahabat februari terdiri dari Ekah, Lelaq dan Ayomi serta anggota lapedast 20 lainnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan mengharapkan koreksi, kritik, serta saran yang positif guna membangun agar lebih baik lagi.

Indralaya, Oktober 2020

Maya Hamida Anggraini
NIM 07021181621019

RINGKASAN

Pada saat ini tradisi *Ngobeng* sudah sangat jarang digunakan maka dari itu perlu adanya upaya yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dalam proses pelestariannya khususnya di daerah Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Dalam hal ini peneliti mengambil judul “Pelestarian Tradisi Ngobeng Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang” yang bertujuan untuk mengidentifikasi upaya pelestarian yang dilakukan masyarakat dalam tradisi *Ngobeng* di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dengan menggunakan konsep pelestarian yang dikemukakan oleh Pelestarian menurut Sedyawati (2008). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan ialah kondensasi data, penyajian data serta kesimpulan dan verifikasi sebagai teknik analisis data yang digunakan. Pelestarian dalam menjaga keberlangsungan dengan cara memperkenalkan tradisi *Ngobeng* kepada masyarakat sekitar, pelestarian dalam hal merawat keberlangsungan dengan cara mengadakan pemilihan duta budaya Kota Palembang yang akan dijadikan sebagai perawat dan memperkenalkan budaya dengan masyarakat sekitar, pelestarian dalam mengembangkan kebudayaan dengan cara mengadakan Festival *Ngobeng* setiap tahunnya dan memperkenalkan lewat media cetak maupun media elektronik sebagai media pengembangan, serta pelestarian dalam evaluasi kebudayaan dengan cara menjadikan tradisi *Ngobeng* sebagai warisan budaya tak benda oleh pemerintah kota. Setelah dilakukannya analisis data yang dilakukan, penelitian ini diketahui bahwa partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pelaksanaan tradisi *Ngobeng* mulai partisipasi dalam proses perencanaan dan memutuskan (*Decision Making*), berpartisipasi dalam pelaksanaan (*Implementations*), partisipasi dalam memanfaatkan hasil disini masyarakat memanfaatkan yang diperoleh untuk upaya pelestarian.

Kata kunci: Upaya pelestarian, Tradisi *Ngobeng*.

SUMMARY

At this time the Ngobeng tradition is very rarely used, therefore it is necessary to make efforts by the surrounding community in the process of preservation, especially in the area of Seberang Ulu I District, Palembang City. In this case the researcher took the title "Preservation of the Ngobeng Tradition in Seberang Ulu I Subdistrict, Palembang City" which aims to identify the conservation efforts carried out by the community in the Ngobeng tradition in the Seberang Ulu I District of Palembang City using the conservation concept proposed by Conservation according to Sedyawati (2008). The method used in this research is descriptive qualitative research method with primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The technique of checking and validating the data used the source triangulation technique. The data analysis technique used was data condensation, data presentation and conclusion and verification as the data analysis technique used. Preservation in maintaining sustainability by introducing the Ngobeng tradition to the surrounding community, preservation in terms of maintaining sustainability by selecting Palembang City cultural ambassadors who will be used as nurses and introducing culture to the surrounding community, preservation in developing culture by distinguishing the Ngobeng Festival every year and introduced through print and electronic media as a medium for development, as well as preservation in cultural evaluation by making the Ngobeng tradition an intangible cultural heritage by the city government. After data analysis was carried out, this research found that the participation of the community in implementing the Ngobeng tradition began participation in the planning and decision-making process, participating in implementation, participation in utilizing the results here the community utilizes what is obtained for conservation efforts.

Keywords: Conservation Efforts, Ngobeng Tradition

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME	v
MOTO & PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	6

1.4.2 Secara Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
2.2. Kerangka Pemikiran	13
2.2.1 Upaya Pelestarian.....	13
2.2.2.Partisipasi Masyarakat	15
2.2.3. Tradisi <i>Ngobeng</i>	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Desain Penelitian	21
3.2. Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Strategi Penelitian	22
3.4. Fokus Penelitian.....	22
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	22
3.6. Penentuan Informan	23
3.6.1. Informan Utama	24
3.6.2. Informan Pendukung.....	25
3.7. Peranan Peneliti.....	25
3.8. Keterbatasan Penelitian.....	25
3.9. Unit Analisis Data	26
3.10. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.11 Teknik Pemeriksa dan Keabsahan Data	29

3.12. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Seberang Ulu I	33
4.1.1 Profil Kecamatan Seberang Ulu I	33
4.1.2 Letak Geografis Kecamatan Seberang Ulu I.....	34
4.1.3 Keadaan Penduduk Kecamatan Seberang Ulu I.	35
4.1.3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	36
4.1.3.2 Keadaan penduduk Berdasarkan Usia	36
4.1.3.3 Keadaan penduduk Berdasarkan Agama	37
4.1.3.4 Keadaan penduduk Berdasarkan Pendidikan	38
4.1.3.5 Keadaan penduduk Berdasarkan Kelainan Fisik	38
4.2 Fasilitas Sosial dan Budaya Kecamatan Seberang Ulu I	39
4.2.1 Fasilitas Ibadah Kecamatan Seberang Ulu I	39
4.2.2 Fasilitas Pendidikan Kecamatan Seberang Ulu I.....	40
4.2.3 Fasilitas Kesehatan Kecamatan Seberang Ulu I	40
4.2.4 Fasilitas Olahraga Kecamatan Seberang Ulu I	41
4.2.5 Fasilitas Pemerintahan Kecamatan Seberang Ulu I.....	41
4.3 Struktur Lembaga Pemerintahan Kecamatan Seberang Ulu I.....	42
4.4. Deskripsi Informan	44
4.4.1. Informan Utama	44
4.4.2. Informan Pendukung	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	50

5.1 Gambaran Umum Tradisi <i>Ngobeng</i>	51
5.1.1. Sejarah Tradisi <i>Ngobeng</i>	51
5.1.2. Jenis-jenis Tradisi <i>Ngobeng</i>	53
5.1.3. Alat-alat Tradisi <i>Ngobeng</i>	55
5.1.4 Acara Dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Ngobeng</i>	60
5.1.5. Orang Yang Berperan Dalam Proses Tradisi <i>Ngobeng</i>	64
5.1.6. Rangkaian Proses Tradisi <i>Ngobeng</i>	65
5.2. Upaya Pelestarian Tradisi <i>Ngobeng</i>	69
5.2.1. Pelestarian Dalam Hal Menjaga Keberlangsungan	70
5.2.2. Pelestarian Dalam Hal Merawat Kebudayaan	70
5.2.3. Pelestarian Dalam Mengembangkan Kebudayaan	71
5.2.4. Pelestarian Dalam Evaluasi Kebudayaan.....	73
5.3 Bentuk Partisipasi Tradisi <i>Ngobeng</i>	79
5.4 Perubahan Dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Ngobeng</i>	83
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
6.1 Kesimpulan	88
6.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2. Bagan Kerangka Pemikiran	20
Tabel 4.1. Luas Daerah	35
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan	36
Tabel 4.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.4. Komposisi Penduduk Menurut Agama	37
Tabel 4.5. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4.6. Komposisi Penduduk Menurut Kelainan Fisik	39
Tabel 4.7. Fasilitas ibadah Kecamatan Seberang Ulu I	39
Tabel 4.8. Fasilitas pendidikan Kecamatan Seberang Ulu I	40
Tabel 4.9. Fasilitas ibadah Kecamatan Seberang Ulu I	40
Tabel 4.10. Tenaga Medis Kecamatan Seberang Ulu I	41
Tabel 4.11. Fasilitas olahraga Kecamatan Seberang Ulu I	41
Tabel 4.12. Fasilitas Pemerintahan Kecamatan Seberang Ulu I	42
Tabel 4.13. Daftar Informan Utama	47
Tabel 4.13. Daftar Informan Pendukung	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tradisi <i>Ngobeng</i> dilakukan oleh Duta Budaya Kota Palembang	.4
Gambar 2.1. Tahapan partisipasi masyarakat	17
Gambar 4.1. PETA KECAMATAN SEBERANG ULU I	33
Gambar 5.1. Hidangan melingkar	45
Gambar 5.2. Hidangan buluh sebambu	46
Gambar 5.3. Hidangan buluh sebambu	46
Gambar 5.4. Sprai	47
Gambar 5.5. Wadah Nasi	48
Gambar 5.6. Piring Pulur	48
Gambar 5.7. Piring lauk-pauk	50
Gambar 5.8. Piring Nasi.....	50
Gambar 5.9. Cirik kuning.....	50
Gambar 5.10. Grengseng.....	50
Gambar 5.11. Gender	51
Gambar 5.12. Cangkir minum.....	51
Gambar 5.13. Acara Festival <i>Ngobeng</i>	83

DAFTAR BAGAN

Tabel 2.2. Bagan Kerangka Pemikiran	20
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	93
Transkrip Wawancara	95
Dokumentasi	117
Hasil Plagiarisme	120
Surat Keputusan Skripsi	121
Kartu Bimbingan Skripsi	122
Surat Izin Penelitian	124
Surat Balasan Penelitian	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Masyarakat disebut sebagai makhluk sosial karena dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi baik itu antar individu maupun kelompok. Masyarakat merupakan sekumpulan kehidupan individu yang dilakukan secara terus-menerus antara individu satu dengan masyarakat lain dengan pola kehidupan berbeda, perbedaan dalam masyarakat tersebut dapat menimbulkan adanya sebuah kebudayaan yang berbeda. Kebudayaan yang beraneka ragam itu harus dijaga dan dilestarikan menjadi suatu kearifan lokal daerah. Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan, kebudayaan itu muncul jika masyarakat memiliki suatu kebiasaan. Untuk menjaga kebiasaan atau kebudayaan tersebut diperlukannya pelestarian kebudayaan yang tidak dapat lepas dari adanya partisipasi masyarakat itu sendiri.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi ialah sejumlah orang yang turut berperan dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran. Partisipasi menurut Keith Davis (dalam Roberto, 2013:12) ialah situasi kelompok yang memiliki keterlibatan dalam pikiran dan perasaan seseorang yang mendorong untuk memberikan sumbangan dalam usaha untuk mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan dengan kelompok. Menurut Adisasmita (dalam Fathurrahman Fadil, 5:2013) partisipasi adalah pemberdayaan masyarakat atau peran, serta dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi pembangunan.

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sering membicarakan soal kebudayaan (*culture*). Di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak akan mungkin tidak berurusan dengan hasil-hasil kebudayaan. Setiap orang cenderung memakai, memelihara bahkan mengubah kebudayaan. Pada setiap masyarakat

kebudayaan sudah menjadi komponen dasar dalam kehidupan. Dalam masyarakat berbangsa, kebudayaan merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur-unsur yang telah menjadi satu kesatuan.

Menurut Koentjaraningrat, konsep kebudayaan dipecahkan kedalam unsur-unsur. Unsur-unsur tersebut termasuk kedalam isi dari semua kebudayaan yang ada di dunia ini yang sering disebut dengan unsur universal antara lain: (Dalam Koentjaraningrat, 1987: 1) Sistem religi dan upacara keagamaan, sistem dan organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem mata pencarian hidup serta sistem teknologi dan peralatan.

Kebudayaan merupakan sesuatu yang abstrak dan bebas tanpa adanya keterikatan dengan suatu hal atau bentuk tertentu, tetapi pada nyatanya kebudayaan sudah banyak melekat dan sulit untuk dilepaskan bahkan ditinggalkan dalam suatu masyarakat. Manakala masyarakat dengan kebudayaan dihadapkan dengan kebudayaan lain yang dapat merubah bentuk kebudayaan tersebut baik sebagian maupun secara keseluruhan. Kebudayaan tidak dapat mengalami perubahan jika pola kehidupan masyarakatnya tidak berubah. Jadi perubahan pola kebudayaan masyarakat dipengaruhi oleh perubahan pola kehidupan masyarakat baik dalam hal budaya maupun sosial.

Terkadang masyarakat menerima kebudayaan lain yang masuk sehingga keaslian dari kebudayaan tersebut dapat terkikis, maka dari itu perlunya pelestarian pada kebudayaan tersebut supaya kebudayaan ini dapat terjaga maknanya dan dapat dikenal oleh generasi selanjutnya. Di Indonesia terdapat beragam budaya yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Salah satunya kebudayaan yang ada di Sumatera Selatan. Kebudayaan yang dimiliki oleh provinsi Sumatera Selatan banyak dipengaruhi oleh budaya melayu, keagamaan islam dan kebesaran dari Kerajaan Sriwijaya (dalam Bahari, 2013:54). Kebudayaan Sumatera Selatan memiliki kekayaan yang meliputi rumah adat, pakaian adat, berbagai jenis tarian dan tak kalah yaitu makanan khasnya. Tidak hanya kebudayaan fisik yang terdapat di Kota Palembang tetapi juga memiliki

kebudayaan nonfisik seperti tradisi atau adat yang sering ada ketika hari-hari penting. Tradisi ialah paham yang bersifat turun-temurun yang menjadi suatu kegiatan atau rutinitas dalam masyarakat yang berupa adat, kepercayaan serta kebiasaan.

Salah satu kebudayaan unik di Kota Palembang yaitu tradisi *Ngobeng*. Tradisi *Ngobeng* merupakan tradisi masyarakat Palembang dalam menjalani kebersamaan yang sering ditemui pada acara hidangan seperti pernikahan, akikah dan acara besar lainnya. Tradisi *Ngobeng* sering dilakukan pada hidangan saat makan siang dengan wadah nampan berukuran 90cm x 90cm isinya terdiri dari nasi terdapat nasi minyak dan nasi putih yang letaknya di tengah, kemudian dipinggir-pinggirnya terdapat lauk pauk yang terdiri dari malbi, opor, pentol, sambal goreng dan ada yang khas yang sering disebut dengan polor seperti sambal nanas, acar dan juga buah pencuci mulut. Dalam tradisi masyarakat Palembang terdapat 8 orang dalam satu hidangan, jika jumlah orangnya lebih dari 8 orang maka diperlukan hidangan baru untuk mencukupi tradisi *Ngobeng*. Tradisi *Ngobeng* atau *Ngidang* ini sering melakukan makan bersama-sama seluruh anggota keluarga duduk satu meja ataupun membentang tikar dilantai secara lesehan dapat dilihat dari peralatan makan dan minum yang menggunakan keramik serta tempat nasi yang terbuat dari sejenis tembaga dengan ukuran cukup besar, sehingga semua orang yang makan bersama bisa langsung mengambil pada hidangan tersebut.

Pada zaman globalisasi seperti ini tradisi *Ngobeng* sudah mulai memudar dikalangan masyarakat khususnya pada kalangan muda, padahal dalam tradisi ini terdapat nilai-nilai kearifan lokal yang masih relevan. Kearifan lokal dalam tradisi *Ngobeng* harus dilestarikan karena terdapat nilai-nilai yang dapat diambil manfaatnya dalam keidupan bermasyarakat antara lain nilai persatuan, adanya komunikasi dalam interaksi sosial, saling menghormati dan membangun kegotong-royongan dalam masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, peneliti merasa perlu meneliti dan memilih lokasi di Kecamatan Seberang Ulu I dikarenakan disana masih sangat kental dengan budaya Palembang, hal ini dibuktikan dengan adanya keturunan etnis Palembang yang masih menjalankan tradisi *Ngobeng* salah satunya didaerah Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

Gambar 1.1
Tradisi *Ngobeng* dilakukan oleh Duta Budaya Kota Palembang



Sumber: Dokumentasi Dinas Kebudayaan Kota Palembang (2019)

Pentingnya penelitian ini karena penelitian ini dilakukan untuk mengkaji mengenai pelestarian tradisi *Ngobeng* yang termasuk budaya atau tradisi yang sudah jarang ditemui di Kota Palembang. Pada sekarang ini masyarakat sudah meninggalkan tradisi daerah padahal tujuan dari tradisi ini untuk mendekatkan antar masyarakat karena selain adanya saling interaksi antar masing-masing individu yang melakukan *Ngobeng* dalam kegiatan ini juga terdapat gotong-royong dalam pelaksanaannya.

Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada partisipasi masyarakat dalam tradisi *Ngobeng* untuk menjaga pelestarian budaya tersebut. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam Tradisi *Ngobeng* yang terjadi pada masyarakat Seberang Ulu I peneliti mengetahui pelaksanaan Tradisi *Ngobeng*, perubahan Tradisi *Ngobeng* hingga bagaimana upaya masyarakat Palembang

khususnya Seberang Ulu I dalam melestarikan tradisi tersebut. Sehingga mengetahui upaya pelestarian yang dilakukan masyarakat dalam tradisi *Ngobeng*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah yang diambil ialah bagaimana upaya pelestarian tradisi *Ngobeng* di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang?

Kemudian dari rumusan masalah umum tersebut penelitian merumuskan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apa saja upaya yang dilakukan masyarakat dalam melakukan pelestarian tradisi *Ngobeng*?
2. Apa saja bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dalam upaya pelestarian tradisi *Ngobeng*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diciptakan dalam penelitian ini terdapat tujuan umum dan tujuan khusus ialah:

1. 3.1 Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi upaya pelestarian yang dilakukan masyarakat dalam tradisi *Ngobeng* di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bentuk pelestarian yang dilakukan masyarakat Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dalam pelaksanaan tradisi *Ngobeng*.
- b. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dalam menjaga kelestarian tradisi *Ngobeng*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini agar berguna bagi semua pihak yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu-ilmu sosiologi.

1.4.2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa, masyarakat di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dan masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bahari, Hamid. 2013. *Mengenal Budaya Daerah Indonesia*. Depok: MUTIAR Kids.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Doyle, Paul Johnson. 1996. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi edisi revisi*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Murdiyanto, Eko. 2008. *Sosiologi Perdesaan*. Yogyakarta: Wimaya Press.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanang, Martono. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial; Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nasution, Zulkarnaen. 2009. *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi (Suatu Tinjauan Sosiologi)*. Malang: UMM Press.
- Paluseri, Dais Dharmawan. 2018. *Penerapan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia Tahun 2018*. Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sedyawati, Edi. 2007. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi Seni, dan Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedyawati, Edy. 2008. *Keindonesiaan Dalam Budaya*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA cv. Dais Dharmawan Paluseri.
- Soemarjan, Selo. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi edisi pertama*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wirawan. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

Sumber Lain

- Ana Musruroh. 2015. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Tempat Bersejarah di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. UIN Sunan Ampel Surabaya. Kota Surabaya.
- Andiri Priyanto. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Upacara Adat Nyangkut Di Kecamatan Panjalu, Ciamis, Jawa Barat*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Negeri Yogyakarta. Kota Yogyakarta.
- Desia Indriastuti. 2009. *Pelestarian Tradisi Larung Kepala Kerbau pada hari Kupatan di Pantai Kartini Kabupaten Jepara*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Negeri Yogyakarta. Kota Yogyakarta.
- Fathurrahman Fadil. Juli-Desember 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah*. Volume II Edisi 2. Program Magister Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lambung Mangkurat. Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Utara.
- Indri Dwi Hartono dan Riza Firmansyah. Desember 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Festival Palang Pintu Sebagai Atraksi Wisata Budaya Dikawasan Kemang Jakarta Selatan*. Volume 5 nomor 2, issn 2339-1987.
<http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jtda/article/download/779/509>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2019.
- Muhamad Roberto. 2013. *Partisipasi Masyarakat Pada Program Pemanfaatan Ecen Gondok Dalam Corporate Social Responsibility PT Pertamina (Persero) RU III*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rahmatullah. 2007. *Strategi Pelestarian dan Pengembangan Budaya Lokal Oleh Kerukunan Keluarga Palembang (KKP)*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Renyta Indrassusiani. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Tradisi Kirab Tumpeng Pitu Sebagai Kearifan Lokal Di Dusun Njaret Kelurahan Urangagung Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. UIN Sunan Ampel Surabaya. Kota Surabaya.
- Resty Andhitia. 2009. *Partisipasi Masyarakat Dalam Tradisi Bersih Desa (Studi Kasus di Kampung Bibis Kulon, Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta)*. Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Program

studi Pendidikan Sosiologi Antropologi. Universitas Sebelas Maret. Kota Surakarta.

Sedyawati, Edi. 2007. Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi Seni, dan Sejarah. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

